

**PENGARUH PENGUASAAN KITAB *AL-‘IMRĪȚĪ* TERHADAP
KEMAMPUAN *KITĀBAH* SANTRI PONDOK PESANTREN AL
FITHROH JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Chubby Abdillah Nur Ahmad

NIM: 11420094

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Chubby Abdillah Nur Ahmad

NIM : 11420094

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Yang menyatakan,



Chubby Abdillah Nur Ahmad

NIM. 11420094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Chubby Abdillah Nur Ahmad
Lamp : -

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chubby Abdillah Nur Ahmad
NIM : 11420094
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kitab *Al-Imri'fi* terhadap Kemampuan
Kitābah Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran
Wonokromo Pleret Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Juli 2018
Pembimbing,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Chuby Abdillah Nur Ahmad
NIM : 11420094
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : KORELASI PENGUASAAN KITAB AL-'IMRI'I TERHADAP
KEMAMPUAN KITABAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FITHROH
JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:
..... 20.....

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 26 Juli 2018

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Maksudin, MA
(setelah Revisi)

Dr. Maksudin, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Chuby Abdillah Nur Ahmad
NIM : 11420094
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : KORELASI PENGUASAAN KITAB AL-'IMRIJI TERHADAP
KEMAMPUAN KITABAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
FITHROH JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	التجريد		
2	Judul.		Perbaikan. Perbaikan kitab Mudiri terhadap konsep kitab
3	Daftar tabel.		Telentil penulisan ditamit dq. buku pedoman.

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 26 Juli 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Chuby Abdillah Nur Ahmad
NIM : 11420094
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : KORELASI PENGUASAAN KITAB AL-'IMRIȚI TERHADAP KEMAMPUAN KITABAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FITHROH JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Latar Belakang Masalah	1-3	Problematika akademik kurang jelas, belum terdapat paparan penjelasan terkait Pembelajaran Kurikulum Kitabah di P. Al-Fithroh
2	Kajian pustaka	5-8	Tambahkan Artikel jurnal sebagai teori penelitian
3	Sandaran Teori	60	Kitab Kurikulum : Berikan penjelasan ttg aspek evaluasi yang digunakan dalam penelitian penelitian santri kitab Kurikulum
4	Metode Penelitian	22	Tentukan metode sampelnya ? subjek / nomor data wawancara / wawancara 1 / keduanya?
5	Pemmp (Jurnal)	82	Berikan referensi lebih spesifik terkait dg hasil penelitian
6	Teknik penulisan		Penggunaan pedoman Transliterasi Kontistensi penulisan, salah ketik dik.

Tanggal selesai revisi :
23 Agustus 2018

Mengetahui :
Penguji II

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 26 Juli 2018
Yang menyetujui
Penguji II

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B.399 /UN.02/DT/PP.009/07/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PENGARUH PENGUASAAN KITAB AL-'IMRIṬI
TERHADAP KEMAMPUAN KITĀBAH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL FITHROH JEJERAN
WONOKROMO PLERET BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun :
oleh
Nama : Chubby Abdillah Nur Ahmad
NIM : 11420094
Telah dimunaqosyahkan pada : 26 Juli 2018
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH,
Ketua Sidang



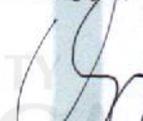
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I,



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II,



Agung Setiyawan, S.Pd.I.M.Pd.I
NIP. 19871121 201503 1 002

Yogyakarta, 27 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِذِ الْفَتَى حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ
وَ كُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

“Karena kemuliaan kawula muda diukur dari tekadnya, barangsiapa tidak mempunyai keyakinan (tekad) maka tidak akan meraih (keberhasilan)”¹

¹ Syarofuddin Yahya Al-'Imriti, *Nazam Al-'Imriti*, (Nganjuk: Pesantren Daarus Salaam, 2007), hal. 4.

Halaman Persembahan

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Untuk
Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Chubby Abdillah Nur Ahmad, 11420094. Pengaruh Penguasaan Kitab *Al-‘Imriṭi* terhadap Kemampuan *Kitābah* Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* dengan kemampuan *kitābah* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata kemampuan penguasaan *Nazam Al-‘Imriṭi* mempunyai nilai rata-rata 68,125. 2) Kemampuan *kitābah* santri mempunyai nilai rata-rata 71,875. 3) Hasil perhitungan r_{xy} menunjukkan bahwa angka yang diperoleh sebesar 0,52, dimana setelah mengadakan penelusuran dengan r_{tabel} ternyata baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% lebih besar daripada keduanya. Maka dapat diinterpretasikan bahwa antara penguasaan *Kitab Al-‘Imriṭi* dengan kemampuan *kitābah* pada santri kelas wustho Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran terdapat korelasi positif yang signifikan.

Kata kunci: Pengaruh, *Al-‘Imriṭi*, *Kitābah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

حُبِّي عبد الله نور أحمد ، ١١٤٢٠٠٩٤ . تأثير قدرة الطلاب على الكتاب العمرى على نحو مهارة كتابتهم بالمؤسسة الدينية و التعليم و الدعوة الإسلامية "الفطرة" جيجران وونكرومو بليريت بانتول. البحث: كلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا

يهدف هذا البحث الى المعرفة العلاقة بين قدرة الطلاب على الكتاب العمرى مع القدرة على كتابتهم بالمؤسسة الدينية و التعليم و الدعوة الإسلامية "الفطرة" جيجران وونكرومو بليريت بانتول

نوع هذا البحث هو البحث الكمي، في المؤسسة الدينية و التعليم و الدعوة الإسلامية "الفطرة" جيجران وونكرومو بليريت بانتول. يتم جمع البيانات باستخدام طريقة الاختبار والمقابلة والملاحظة والوثائق

وتدلّ نتائج البحث على أنّ: (١) قدرة اتقان نظام العمرى لحصول على القيمة $125,68$. (٢) القدرة على كتابة الطلاب لديهم قيمة متوسط من $875,71$. (٣) تظهر نتيجة حساب $rxxy$ تدلّ على أن الرقم الذي تم الحصول عليه هو $25,00$ حيث أنه بعد إجراء البحث باستخدام r_{table} يكون جيداً عند مستوى أهمية 5% وعند مستوى أهمية 1% أكبر من كلاهما. لذا يمكن تفسير ذلك أن بين قدرة الطلاب على الكتاب العمرى مع القدرة على كتابتهم في الطبقة الوسطى بالمؤسسة الدينية و التعليم و الدعوة الإسلامية "الفطرة" جيجران وونكرومو بليريت بانتول هناك ارتباط إيجابي كبير.

المفردات الأساسية: التأثير ، العمرى ، الكتابة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام. ونصلي ونسلم على خير الأنام

سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan islam. Shalawat dan doa keselamatan terlimpahkan selalu kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabat Nabi semuanya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penguasaan Kitab *Al-‘Imriṭi* terhadap Kemampuan *Kitābah* Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan bapak Drs. H. Dudung Hamdun, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
6. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ust. Anis Muhammad Nur Hidayat, S.Pd.I, selaku ustadz pengampu kelas wustho Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di Lembaga tersebut.
8. Orang Tua tercinta Bapak H. Basirun Ahmad, S.Pd. dan Ibunda Siti Nurhidayah yang selalu memberikan doa dan semangatnya yang tiada batas kepada penulis.
9. Seluruh keluarga yang tanpa sadar menjadi motivator terhebat bagi penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA 2011, khususnya PBA C.
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

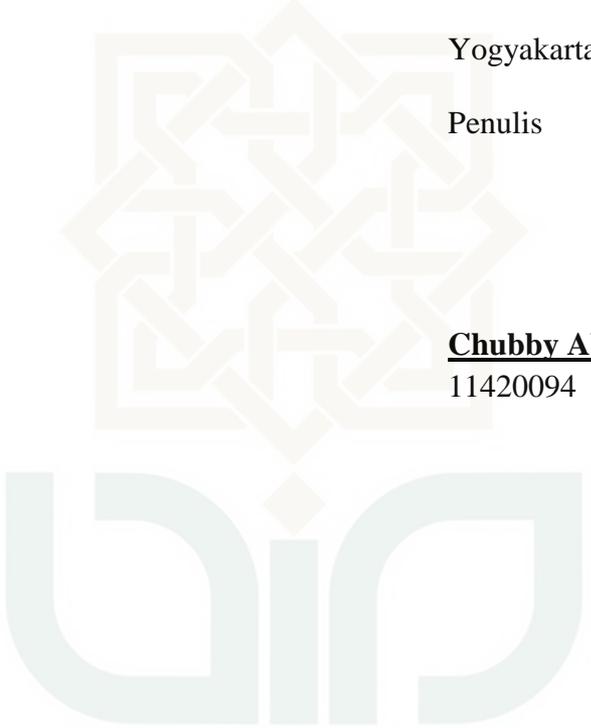
Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat ridha Allah SWT. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kesalahan dan kekurangan penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Penulis

Chubby Abdillah Nur Ahmad

11420094



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathāh	A	A
ـَ	Kasrah	I	i
ـُ	ḍammah	U	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي...	Fathāh dan ya	Ai	a dan i
ـَـو....	Fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا....	Fathāh dan alif	Ā	a dan garis di

	atau ya		atas
يـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
SISTEM TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR BAGAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landaasan Teori	9
F. Hipotesis	22
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL FITHROH DAN MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI	
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Fithroh	31
	B. Gambaran Umum Madrasah Diniyyah An-Nawawi Jejeran	36
BAB III	PENGARUH PENGUASAAN KITAB <i>AL-‘IMRIṬI</i> TERHADAP KEMAMPUAN <i>KITĀBAH</i>	
	A. Pembelajaran Kitab <i>Al-‘Imriṭi</i> di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran	53
	B. Kemampuan <i>Kitābah</i> Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran	67
	C. Pengaruh Penguasaan Kitab <i>Al-‘Imriṭi</i> dengan Kemampuan <i>Kitābah</i> Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran	72
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran-saran	83
	C. Kata Penutup	83
	DAFTAR PUSTAKA	84
	CURRICULUM VITAE	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tingkat Kekuatan Korelasional	29
Tabel 2.1	: Data Ustaz/Ustazah Madrasah Diniyyah An-Nawawi	45
Tabel 2.2	: Data Santri Madrasah Diniyyah An-Nawawi Tahun Pelajaran 2017/2018	47
Tabel 2.3	: Rincian Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyyah An-Nawawi	49
Tabel 2.4	: Kurikulum Madrasah Diniyyah An-Nawawi Pondok Pesantren Al Fithroh Tahun Ajaran 2017-2018	50
Tabel 3.1	: Data Santri Kelas Wustho	60
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Penguasaan Nazām Al-‘Imriṭi	62
Tabel 3.3	: Data Nilai Penguasaan Nazām Al-‘Imriṭi Santri Kelas Wustho 1	64
Tabel 3.4	: Data Nilai Penguasaan Nazām Al-‘Imriṭi Santri Kelas Wustho II	64
Tabel 3.5	: Data Nilai Penguasaan Kitab Al-‘Imriti Kelas Wustho Secara Keseluruhan	66
Tabel 3.6	: Data Nilai Kitābah Santri Kelas Wustho 1	69
Tabel 3.7	: Data Nilai Kitābah Santri Kelas Wustho II	70
Tabel 3.8	: Data Nilai Kitābah Kelas Wustho Secara Keseluruhan	71
Tabel 3.9	: Tabel Tests of Normality	73
Tabel 3.10	: Data Nilai Tertulis dan Nilai Lisan Kelas Wustho.....	75
Tabel 3.11	: Tabel Data Kemampuan Penguasaan Kitab Al-‘Imriṭi Dan Kemampuan Kitābah Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran	76
Tabel 3.12	: Kemampuan Penguasaan Kitab Al-‘Imriṭi Dan Kemampuan Kitābah Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Susunan Kepengurusan Madrasah Diniyyah An-Nawawi Pondok Pesantren Al Fithroh Periode 2017-2018	43
----------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konteks Pembelajaran mempunyai banyak komponen pendukung dan faktor pendorong keberhasilan dalam prosesnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut berkorelasi langsung terhadap proses pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran yaitu tujuan, strategi atau metode pembelajaran, materi pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran dan lain sebagainya.² Pembelajaran tanpa komponen-komponen tersebut tidak akan berhasil. Komponen-komponen tersebut merupakan prasyarat dalam berjalannya proses pembelajaran.

Pembelajaran tanpa tujuan maka akan kehilangan arah dalam pelaksanaannya. Pembelajaran tanpa strategi atau metode akan sangat sulit mencapai keberhasilan karena materi tidak tersampaikan. Sebagaimana metode dan tujuan, pembelajaran tanpa materi adalah kemustahilan, karena materi merupakan pokok *transferring* dan obyek untuk dipelajari oleh peserta didik. Proses pembelajaran tidak akan terlepas dari kata dasar itu sendiri yaitu belajar.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Hakikat belajar tersebut tidak terlepas dari proses interaksi antar antar dua individu. Belajar harus berorientasi terhadap

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 48.

tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.³ Pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran dapat diaplikasikan melalui praktik dan penggunaan media. Praktik dilakukan sebagai langkah pemberian pengalaman pembelajaran secara langsung supaya peserta didik merasakan secara langsung materi yang diajarkan bukan hanya sekedar teori tertulis.

Pembelajaran dengan praktik akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi, tidak terkecuali dalam pembelajaran bahasa. Pada umumnya pembelajaran bahasa bertujuan penguasaan kemahiran berbahasa. Kemahiran berbahasa mempunyai empat komponen kompetensi, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran dengan praktik untuk pengembangan kemahiran juga diperlukan. Salah satunya untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis dalam bahasa Arab disebut dengan *kitābah* merupakan kompetensi dasar untuk menguasai kemampuan secara lengkap dan komperhensif. Dalam mengusahakan keterampilan menulis harus di dasari dengan kemampuan dan pengetahuan terhadap kaidah bahasa Arab dengan baik. Salah satu kitab yang membahas dan memfokuskan materi kaidah bahasa Arab yaitu kitab *Al-'Imriṭi*. Kitab tersebut membahas cukup lengkap terkait kaidah bahasa Arab. Dengan menguasai kitab tersebut diharapkan akan meningkatkan kemampuan menulis dengan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 1.

Penggunaan kitab *Al-‘Imriṭi* di Pondok Pesantren merupakan suatu kelaziman. Kitab tersebut bahkan menjadi kitab “wajib” untuk mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren. Keberadaan kitab tersebut secara garis besar mempengaruhi pengetahuan santri untuk mempelajari bahasa Arab dari segi kaidahnya. Maka pada umumnya, santri yang paham kitab ini akan cenderung *rigiet* dan teliti dalam memahami tulisan bahasa Arab.

Penggunaan kitab *Al-‘Imriṭi* sebagai kitab wajib yang harus dipelajari santri salah satunya yaitu Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejebran Bantul. Penulis menelisik awal mula kitab tersebut dijadikan kitab wajib yang harus dipelajari santri berasal dari Tradisi Pesantren tersebut. Pesantren Al-Fitroh, sebagaimana pesantren *salafiyah* lainnya yang menjadikan kitab *Al-‘Imriṭi* sebagai materi wajib untuk memahami tata bahasa Arab. Kalangan Pesantren *salafiyah* sebagian besar menjadikan kitab tersebut sebagai rujukan dan dasar mempelajari bahasa Arab lebih lanjut.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti pengaruh penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* di Pesantren Al-Fitroh karena ingin melihat sejauh mana kitab tersebut meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab santri. Hasil penelitian positif, akan dijadikan peneliti sebagai *role mode* dalam pembelajaran di lembaga formal. Penelitian ini, diharapkan memberi sumbangsih dalam pengembangan salah satu kemampuan berbahasa yaitu menulis ayau *kitabah*. Latar belakang obyek penelitian yang berbasis pesantren *salafiyah*, menjadikan penelitian berbeda dan unik, yang bisa dijadikan rujukan pembelajaran di sekolah yang berkarakter kurikulum formal.

Oleh karena hal tersebut penulis berinisiatif dan tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh timbal balik antara penguasaan kitab *Al-Imriṭi* terhadap kemampuan menulis atau *kitābah* santri di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian untuk mencari jawaban penelitian secara ilmiah dengan penelitian. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana penguasaan Kitab *Al-Imriṭi* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran?
2. Bagaimana kemampuan *Kitābah* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan Kitab *Al-Imriṭi* dengan kemampuan *Kitābah* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran?

Agar rumusan masalah dapat terjawab secara eksplisit, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada kelas Wustho Madin An-Nawawi Jejeran tahun ajaran 2017/2018

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal mendasar dalam sebuah penelitian. Karena dengan adanya tujuan dan manfaat penelitian menjadikan penelitian berguna dan memiliki aspek manfaat.

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui penguasaan Kitab *Al-‘Imriṭi* Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.
2. Untuk mengetahui penguasaan *Kitābah* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.
3. Mengetahui korelasi antara penguasaan Kitab *Al-‘Imriṭi* dengan kemampuan *Kitābah* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.

Manfaat penelitian secara teoritis :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.
2. Sebagai bahan referensi terhadap karya ilmiah, skripsi, serta sekolah/lembaga lain dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab.

Manfaat penelitian secara praktis :

1. Sebagai sumbangan partisipasi peneliti terhadap pendidikan di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah salah satu faktor pendukung untuk penulisan karya tulis. Berdasarkan kajian pustaka penulis akan mendapatkan gambaran dan menentukan orisinalitas penelitian penulis. Penulis melakukan berbagai kajian pustaka sebagai landasan untuk melakukan penelitian lanjutan. Dalam penulisan dan pemilihan penelitian harus berbeda obyek dan tempat penelitiannya berbeda.

Sebagai bahan pertimbangan kajian pustaka penulis mencantumkan beberapa penelitian sebagai berikut: Pertama skripsi Umi Khusnul Khotimah, mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014 dengan judul : *korelasi antara hafalan al-quran dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs. Negeri Gubukrubuh Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan al-Quran dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul.⁴

Hasil penelitian tersebut yaitu besarnya nilai rata-rata siswa pada variabel hafalan Al-Qur'an adalah 85,32 sedangkan besarnya nilai rata-rata siswa pada variable prestasi bahasa Arab adalah 83,18. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata bahasa Arab siswa lebih besar daripada nilai rata-rata hafalan Al-Qur'an. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab adalah 0,484, dan signifikannya 0,009 yang kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa ada korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada obyek penelitian dan fokus penelitian. Obyek penelitian penulis yaitu berfokus kepada korelasi antara penguasaan kitab *Al- 'Imriṭi* dengan kemampuan *Kitābah* santri. Fokus penelitian penulis yaitu kitab penghitungan korelasi antara keduanya variabel tersebut.

⁴ Umi Khusnul Khotimah, *Korelasi antara Hafalan al-Quran dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa MTs. Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

Kedua skripsi A. Dzul Fikri Hadi Wijaya, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014 dengan judul : *Korelasi Antara Penguasaan Nahwu dengan Keterampilan Tarjamah siswa kelas II dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Diniyyah SMP Ali Maksum*.⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) perolehan nilai rata-rata penguasaan *nahwu* sebesar 73,67. Berarti menurut penilaian menggunakan nilai standar berskala 100 tergolong cukup baik. 2) keterampilan tarjamah siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 66,90 dan termasuk dalam kategori baik. 3) Hasil penghitungan r_{xy} menunjukkan bahwa angka yang diperoleh sebesar 0,2823, dimana setelah mengadakan penelusuran dengan r tabel ternyata baik pada taraf signifikansi 5% (0,456) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,575) lebih besar dari keduanya. Maka dapat diinterpretasikan bahwa antara penguasaan *nahwu* dengan keterampilan tarjamah siswa kelas II Madrasah Diniyah SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terdapat Korelasi positif yang lemah atau rendah.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada obyek penelitian dan fokus penelitian. Obyek penelitian penulis yaitu berfokus kepada korelasi antara penguasaan kitab *Al-Imriti* dengan kemampuan *Kitābah* santri. Meneliti obyek yang berbeda dengan penelitian saudara Dzul Fikri yang meneliti penguasaan *nahwu* dan kemampuan terjemah.

⁵ A. Dzul Fikri Hadi Wijaya, *Korelasi Antara Penguasaan Nahwu dengan Keterampilan Tarjamah Siswa kelas II dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah diniyyah SMP Ali Maksum*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

Ketiga skripsi Dyan Kurnia Efendi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul: *Studi Korelasi Antara Metode Kitab Kuning dengan kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Santri PP. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta*.⁶ Penelitian tersebut mengemukakan : 1). Metode Kitab Kuning dapat meningkatkan pemahaman terhadap teks Bahasa Arab dengan hasil analisis nilai santri yaitu 3,5 dengan skala 5. Hal ini menandakan bahwa ada pengaruh metode tersebut dengan kemampuan memahami teks dengan tingkat sedang. 2). Hasil lain menunjukkan bahwa metode tersebut membantu santri dalam memahami teks bahasa Arab.

Perbedaan dengan penelitian penulis dengan penelitian Dyan Efendi yaitu pada obyek penelitian dan fokus penelitian. Dyan Efendi berfokus pada metode kitab kuning dan pemahaman teks. Sedangkan penulis berfokus pada kitab *Al-‘Imriṭi* dan kemampuan menulis atau *Kitābah*. Obyek penelitian penulis yaitu berfokus kepada korelasi antara penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* karya ulama kenamaan dalam ilmu *nahwu* yaitu Syeh Syarifudin Yahya.

Keempat Jurnal yang ditulis oleh Zhul Fahmy Hasani, Mahasiswa Jurusan Bahasa Asing Universitas Negeri Semarang dengan judul : *Penerapan Metode Imla’Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTs. 02 Muhammadiyah Pemalang*.⁷ Penelitian ini merupakan

⁶ Dyan Kurnia Efendi, *Studi Korelasi Antara Metode Kitab Kuning dengan kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Santri PP. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

⁷ Zhul Fahmy Hasani, ‘Penerapan Metode Imla’Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTs. 02 Muhammadiyah Pemalang’. *Lisanul Arab : Journal of Arabic Learning and Teaching* 2 (1) 2013

penelitian kuantitatif, kemudian menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Hasilnya dari hasil tes siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa.

Penelitian penulis mengangkat judul korelasi antara penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* dan kemampuan *kitābah* mempunyai letak orisinalitas dari segi kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti korelasional antara pemahaman dari teks kitab *nazām Al-‘Imriṭi* terhadap kemampuan *kitābah*. Dengan kata lain meneliti dari tingkatan konsep bahasa Arab (teks kitab *al-‘Imriṭi*) terhadap kemampuan aplikatif dalam suatu teks bahasa secara *riil* berupa membuat teks tulisan bahasa Arab sesuai dengan kaidah bahasa Arab *fusha*.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar membangun konseptual dan pisau analisis dalam melakukan penelitian. Landasan teori akan membekali penulis untuk membangun paradigma berpikir dalam sebuah penelitian. Beberapa istilah kunci dalam landasan teori adalah sebagai berikut:

1. Korelasi

Landasan teori pertama terkait penelitian penulis yaitu korelasi. Kata korelasi berasal dari Bahasa Inggris *correlation*. Kamus Besar Bahasa Indonesia menerjemahkan kata tersebut dengan hubungan atau saling hubung atau hubungan timbal balik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi adanya keterhubungan antara dua hal untuk dapat diambil kesimpulan hubungan yang positif atau negatif.

Pengertian korelasi dalam ilmu Statistik mendefinisikan istilah korelasi yaitu hubungan antar dua variabel atau lebih,⁸ yang mana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. Berkaitan dengan judul yang peneliti tulis, maka korelasi didefinisikan sebagai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara penguasaan kitab *Al-'Imriṭi* dengan kemampuan *kitābah* di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.

2. Penguasaan

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai. Istilah penguasaan dalam pembelajaran menurut stigma tradisional yaitu pembekalan sejumlah fakta dan aturan suatu (*Qawā'id*) bahasa kepada para murid akan menghasilkan penguasaan bahasa khusus dalam hal ini yaitu bahasa Arab. Atas dasar ini *mustahiq* memusatkan pengajaran bahasa pada hafalan kosakata, kaidah-kaidah *naḥwu*, *Ṣarf* dan istilah-istilah *balaghoh*. Belajar bahasa khususnya bahasa Arab adalah mencapai kebiasaan-kebiasaan yang mana kebiasaan-kebiasaan tersebut bertambah mantap dengan latihan dan penguatan.

Penguatan dan latihan dilakukan dengan cara pengulangan pengucapan kalimat bahasa Arab dan hafalan secara *lalaran* atau *murāja'ah*. Para pengajar mendasarkan pendapatnya pada teori latihan formal untuk kekuatan akal manusia. Penguatan dengan cara pengulangan dan hafalan guna menghasilkan pengalaman belajar dan pemahaman akan berdampak pada memori santri. Berdasarkan pengalaman ini, hafalan kosakata, istilah kaidah

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 179.

naḥwu, *Ṣarf*, *balagoh*, *syi'ir* dianggap sebagai hal yang penting dalam penguasaan bahasa dan penggunaannya.⁹ Penguasaan secara sepenuhnya bukan hanya menghafal akan tetapi meliputi pemahaman terhadap teks yang dibaca.

Penguasaan dalam konteks penelitian ini adalah penguasaan santri yang mencakup hafalan dan pemahaman terhadap *nazām* kitab *Al-‘Imriṭi*. Penguasaan akan diukur dengan instrumen penelitian yaitu tes lisan. Hasil skor dalam penguasaan *nazām Al-‘Imriṭi* ini akan dikorelasikan dengan kemampuan *Kitābah* guna melihat kekuatan hubungan antara keduanya.

3. **Kitab *Al-‘Imriṭi***

Kitab *Al-‘Imriṭi* merupakan kitab *naḥwu* yang sangat populer dalam dunia pendidikan Islam. Kitab *Al-‘Imriṭi* ini merupakan *matan* kitab *Al-Ajurumiyyah*. Kitab ilmu nahwu yang digubah menjadi bentuk *nazām* atau *natsar* atau biasa disebut *syi'ir*. Pengarang kitab *Al-‘Imriṭi* yaitu Al-Muallamah Syeikh Syarafuddien Yahyaa Al-Imriti. Di kalangan santri, kitab ini menjadi salah satu sorogan favorit fan ilmu *alat* lanjutan.¹⁰

Umumnya kitab tersebut diberikan setelah tahapan kitab *Al-Ajurumiyyah* dapat terhapal dan terpahami dengan baik. Dengan cara penyampaian *nazām* seperti ini, para pembelajar lebih terbantu ingatannya atas hapalan yang sangat sulit sekalipun. Isi kitab *Al-‘Imriti* antara lain terdiri dari bait-bait sebagai berikut:

- a. *Muqoddimah* atau bab pembuka yang terdiri dari 19 *bait*.

⁹ Achmad Satori Ismail, *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003), hlm. 37.

¹⁰ <https://iqbal1.wordpress.com/2009/05/06/ilmu-nahwu-nadhom-imrithie/> diakses 10 Maret 2017.

- b. *Bab Al-Kalam* terdiri dari 7 bait.
- c. *Bab Al-I'rab* yang terdiri dari 5 bait.
- d. *Bab Alamat Al-I'rab* terdiri dari 9 bait.
- e. Sedangkan bab terakhir yaitu *Bab Al-Idofah*.

Keseluruhan kitab *Al-'Imriṭi* terdiri dari 254 bait. Kitab tersebut ini menjadi kitab sentral dalam penelitian penulis. Karena kitab *Al-'Imriṭi* inilah yang menjadi patokan penghitungan penguasaan santri. Penguasaan kitab ini menjadi dasar penghitungan dalam penelitian penulis. Batasan penguasaan kitab *Al-'Imriṭi* dalam penelitian penulis mencakup keseluruhan bab dalam kitab tersebut. Keseluruhan bab tersebut mencakup dari *Bab Muqaddimah* sampai *Bab Al-Idofah*.

Untuk evaluasi yang digunakan dalam pemahaman santri terhadap kitab *Al-'Imriṭi*, peneliti melakukan tes secara lisan mencakup hafalan *naẓām Al-'Imriṭi* untuk mengetahui sejauh mana santri memahami kitab *Al-'Imriṭi*.

4. Kemampuan *Kitābah*

- a. Pengertian *Kitābah*

Kata *kitābah* dalam bahasa Indonesia yaitu menulis. Secara bahasa *kitābah* dalam bahasa Arab merupakan kata bentukan dari kata *kataba* yang bermakna tulisan. Sebagaimana diketahui bahwa *kitābah* merupakan salah satu keterampilan dalam bahasa Arab. Keterampilan *kitābah* juga merupakan tingkatan keterampilan tertinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya.

Secara etimologi pengertian *kitābah* dipaparkan oleh beberapa ahli yakni sebagai berikut:

- 1) Ahmad Muradi mendefinisikan *kitābah* sebagai ketereampilan bahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis.¹¹
- 2) Mahmud Rusydi mendefinisikan sebagai salah satu media komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan pemikiran seseorang, supaya orang lain dapat mengetahui pikiran penyampai pesan tersebut. Menggunakan tulisan, seseorang dapat menjelaskan isi pemikiran, pemahaman, perasaan, rekaman atau memori tentang berbagai peristiwa dan kejadian.¹²
- 3) Acep Hermawan menjelaskan bahwa *kitābah* yaitu kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, sebagaimana tertuang dalam kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang sebuah teks.¹³

Berbagai definisi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *kitābah* merupakan suatu keterampilan atau *kemahiran* dalam bahasa Arab yang berfungsi sebagai media komunikasi dalam bentuk tulisan untuk menuangkan pemikiran baik secara sederhana maupun kompleks. Dalam *Kitābah* perlu adanya keahlian yang mapan karena

¹¹ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), hal. 63.

¹² Mahmud Rusydi Khadir, *al-Lughah al-'Arabiyah wa at-Tarbiyah ad-Duniyyah fi Dilaou at-Tijahat al-Hadisah*, (Kairo: Dar al-Ma'rifah), hal. 277.

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: P. Remaja Rosdakarya, 2011), hal, 153.

harus memenuhi kriteria penulisan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab yang tepat.

Kitābah berfungsi sebagai penyampai pesan dalam bentuk tulisan berguna untuk mengekspresikan pikiran seseorang atau jiwa seseorang dalam bentuk bahasa tertulis. Ekspresi pikiran merupakan hasil dari berpikir secara mendalam dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang ada. Pengekspresian pikiran juga membutuhkan kemampuan berfikir dengan menuangkan gagasan, angan-angan, dan ingatan. Sedangkan ekspresi dari jiwa mencakup seluruh kehidupan batin manusia yang terkandung perasaan manusia, angan-angan dan isi fikiran manusia.

Kitābah sebagai bagian dari kemahiran berbahasa menuntut adanya penguasaan dalam menggunakan berbagai aspek dan kompetensi berbahasa secara maksimal dan penuh.¹⁴ Dalam kemahiran menulis harus menguasai unsur-unsur berbahasa yang mencakup kemampuan *nahwiyah*, *sarfiyah*, dan kaidah penulisan dengan baik dan benar. Kemampuan menulis menuntut seorang penulis mengerti dan memahami makna yang ia tuliskan dalam tulisannya.

Fungsi dasar bahasa salah satunya yaitu komunikasi, maka dalam berbahasa dikenal adanya sifat bahasa yaitu produktif bahasa. Sifat bahasa produktif tercakup dalam bahasa lisan dan

¹⁴ Imam Asrori, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hal. 107.

tulisan. Kedua kemahiran berbahasa tersebut harus digunakan sebanyak mungkin untuk meningkatkan kemampuannya.

b. Pembagian *Kitābah*

Para linguist atau ahli bahasa membagi terkait kemampuan *Kitābah* kedalam beberapa kategori antara lain:

- 1) Ulin Nuha membagi kemahiran menulis menjadi tiga golongan besar yaitu kaligrafi atau *khat*, *imla'*, dan mengarang atau *insya'*.¹⁵
- 2) Ahmad Izzan membagi kemahiran menulis kedalam tiga kategori yaitu alfabet, mengeja, dan menyatakan pikiran-perasaan melalui tulisan yang biasa disebut dengan istilah *insya'* atau mengarang.¹⁶
- 3) Menurut Abdul Hadi dalam buku karya Wa Muna menjelaskan bahwa pembelajaran menulis berpusat kepada tiga hal yaitu kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki tulisan atau *khat*, dan kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.¹⁷
- 4) Sedangkan Abdul Hamid membagi *Kitābah* hanya kedalam dua golongan yaitu *imla'* dan *insya'*. *Khat* tidak dimasukkan kedalam golongan *kitābah* karena lebih condong kepada seni menulis bukan kepada keterampilan menulis.¹⁸

¹⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 124.

¹⁶ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa...* hal. 156.

¹⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011. 124.

¹⁸ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 75.

Untuk memperjelas pembagian serta pengertian *kitābah* yang merujuk kepada pembagian kemahiran tersebut menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan *Khat*

Keterampilan *khat* atau keterampilan membentuk huruf hijaiyah berbeda dalam beberapa aspek dengan huruf alphabet latin. Aktifitas menulis dan membaca bahasa Arab tidak pernah bisa disamakan dengan alfabet latin. Hal tersebut merupakan perbedaan mendasar antara huruf Arab dan Latin.

Beberapa perbedaan antara tulisan Arab dan Latin dijelaskan dengan karakteristik sebagai berikut: *Pertama:* Huruf-huruf dalam bahasa Arab tidak serta merta dapat disambung dan pisahkan dalam berbagai posisi, berbeda dengan bahasa latin yang dapat terpisah dan bergabung diberbagai posisi huruf. *Kedua:* Arah penulisan bahasa Arab berawal dari kanan menuju kekiri, sedangkan huruf latin berawal dari kiri menuju kanan. *Ketiga:* penulisan huruf kapital dalam bahasa latin tergantung konteks diawal kalimat dan nama-nama tertentu, akan tetapi dalam bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital. *Keempat:* bahasa Arab sebagian besar huruf terucap dengan jelas, akan tetapi ada beberapa huruf dalam keadaan tertentu tidak terucap walaupun tertulis, sedangkan dalam bahasa latin semua huruf terbaca dalam keadaan apapun.

2) Keterampilan Mengeja (*Imla'*)

Imla' yaitu kategori menulis dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Pendapat Ahmad Ma'ruf sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan memaparkan definisi *imla'* yaitu menuliskan huruf sesuai dengan posisi dengan baik dan benar dengan menempatkan kata-kata secara tepat untuk menghindari kesalahan makna.¹⁹ Ada tiga macam teknik yang harus diperhatikan dalam pembahasan *imla'* yaitu sebagai berikut:

a) *Imla'* Menyalin (*Al-Imla' Al-Manqul*)

Maksud *imla'* menyalin yaitu memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku atau teks tertentu. *Imla'* tersebut lazim disebut *Al-Imla' Al-Mansukh* karena kegiatannya hanya menyalin teks tulisan.

b) *Imla'* mengamati (*Al-Imla' Al-Mandhur*)

Adalah melihat tulisan dari media tertentu secara cermat untuk kemudian dipindahkan kedalam buku tanpa melihat lagi tulisan atau teks asli.

c) *Imla'* Menyimak (*Al-Imla' Al-Istima'*)

Yaitu mendengarkan kata, kalimat, atau teks yang dibacakan kemudian peserta didik menuliskannya.

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hal. 131.

3) Keterampilan Mengarang (*Insyah*)

Keterampilan *insyah* yaitu keterampilan bahasa aktif yang mengorientasikan peserta didik untuk mengekspresikan fungsional dan ekspresi kreatif.²⁰ Ekspresi fungsional sebagaimana fungsi bahasa untuk komunikasi digunakan untuk menuliskan sebuah teks atau *nash*, mengisi blangko dan lain sebagainya. Maka keterampilan mengarang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Insyah mempunyai materi terkait kebahasaan yaitu kaidah dan peraturan kebahasaan dan materi pemikiran atau isi substansional dari teks yang akan dibuat. Materi kebahasaan *mufradat, qawa'id, balagh* dan lain sebagainya harus dikuasai dengan baik untuk menghindari kesalahan dalam menulis teks. Sedangkan untuk materi substansional isi teks memerlukan latihan secara rajin dan sistematis.²¹

Insyah dapat dibagi ke dalam dua kategori yaitu *Insyah Muwajjah* (Mengarang Terpimpin) dan *Insyah Hurr* (Mengarang Bebas).²²

a) *Insyah Muwajjah* (Mengarang Terpimpin)

Mengarang terpimpin adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa

²⁰ Muhibb Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2008), hal. 189.

²¹ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab..*, hal. 74.

²² Mahmud Kamil an-Naqoh, *Ta'lim Lughah al-Arobiyah Lin-Naatiqin bilugotin Ukhro*. Mekkah: Jamiah Ummul Quro. 1985. hal. 251.

pengarahan, contoh: kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya. Mengarang terpimpin bisa juga disebut mengarang terbatas (*Al-Insya' Al-Muqayyad*), sebab karangan pelajar dibatasi oleh ukuran-ukuran yang diberikan oleh pemberi soal, maka dalam prakteknya tidak menuntut pelajar untuk mengembangkan pikirannya secara bebas.

Ada berapa teknik latihan pengembangan mengarang terpimpin yang dikenal dalam pengajaran Bahasa Arab, antara lain: mengganti/merubah (*al-tabdil*), misalnya mengganti salah satu unsur dalam kalimat, merubah kalimat aktif menjadi pasif atau sebaliknya, positif menjadi negatif atau sebaliknya, berita menjadi tanya atau sebaliknya, kalimat yang ber-fi'il mudhari menjadi ber-fi'il madhi atau sebaliknya, dan sebagainya; mengisi bagian kosong (*imla al-firagh*), menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat lengkap (*al-tartib*), membuat kalimat lengkap tertentu berdasarkan perintah (*takwin al-jurnal*), menjawab pertanyaan tentang bacaan (*al-ijabah*), dan sebagainya.

b) *Insya' Hurr* (Mengarang Bebas)

Mengarang bebas adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan, contoh : kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya. Para pelajar dalam hal ini diberi kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu

hal tertentu. Mengarang bentuk ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan mengarang terpimpin, sebab merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan mengarang terpimpin. Akan tetapi kemampuan mengarang bebas dalam prakteknya dipisahkan dari kemampuan mengarang terpimpin, sebab memiliki cara, prosedur, dan tahapan tersendiri jika dikembangkan lebih dalam lagi.

Ada beberapa teknik latihan yang harus dilalui untuk sampai pada keterampilan mengarang bebas, antara lain yaitu :

Pertama: Meringkas bacaan terpilih (*al-talkhish*) yaitu menuliskan kembali intisari bacaan dengan bahasa arab yang dimiliki pelajar.

Kedua: Menceritakan gambar yang dilihat (*al-qishshah*) atau narasi yaitu menceritakan isi gambar yang dilihat berupa pekerjaan sehari-hari sejak bangun tidur sampai saat hendak tidur.

Ketiga: Menjelaskan aktifitas tertentu (*al-idhah*) atau eksposisi yaitu menerangkan pekerjaan yang bisa dilakukan oleh pelajar dalam situasi-situasi tertentu, misalnya : berangkat ke sekolah menggunakan sepeda motor, pulang kampung naik kendaraan umum, dll.

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran mengarang bebas, adalah sebagai berikut:

Pertama: Topik yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tingkat kebahasaan pelajar dan ruang lingkup kehidupannya.

Kedua: Sebelum dilakukan kegiatan mengarang hendaknya ditentukan apa tujuan tulisan ini, dan kepada siapa ditujukan.

Ketiga: Untuk mempermudah uraian dalam karangan, sebaiknya ditentukan outline karangan.

Keempat: Mewujudkan karangan diatas kertas, sebaiknya melalui langkah-langkah berikut : mula-mula konsep kasar, konsep ini kemudian di edit/diperbaiki barangkali ada hal-hal yang salah, setelah itu ditulis rapi pada kertas karangan.

c. Tujuan Pembelajaran *Kitābah*

Abdul Hamid menjelaskan dalam buku karangan beliau yang merujuk kepada pendapat Syahatah mengenai tujuan pembelajaran *kitābah* yaitu sebagai berikut:

- 1) Membiasakan peserta didik untuk menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.
- 2) Mendorong peserta didik untuk dapat mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang dilihat dalam bentuk tulisan secara tepat dan benar sesuai dengan kaidah.
- 3) Melatih peserta didik untuk mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.
- 4) Melatih peserta didik supaya dapat memilih kosa kata dan kalimat sesuai dengan konteks kehidupan.

- 5) Melatih peserta didik untuk mengekspresikan pikiran dengan bebas.
- 6) Membiasakan peserta didik berfikir dan mengekspresikan dalam tulisan dengan cepat.
- 7) Mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab dengan benar, jelas, terkesan dan imajinatif.
- 8) Mendorong peserta didik meluaskan pemikiran dan mendalami ide, serta mendorong berpikir logis dan sistematis.

F. Hipotesis

Pengertian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Jawaban sementara tersebut harus di uji kebenarannya secara Empiris dengan penelitian.²³ Hipotesis memiliki dua jawaban alternatif yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis lawan (H_0). Didalam penelitian ini dapat disusun hipotesis kerja (H_a) yaitu hipotesis yang bersifat positif sedangkan hipotesis lawan atau H_0 merupakan yang bernilai negatif. Hipotesis kerja yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kitab *Al- 'Imriṭi* dan kemampuan *kitābah*. Sedangkan hipotesis lawan (H_0) yaitu tidak ada hubungan antara penguasaan kitab *Al- 'Imriṭi* terhadap kemampuan *Kitābah*.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan bertujuan agar pembahasan dalam karya tulis ini dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam

²³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 182.

penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dan metode. Penjelasan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan kuantitatif (*quantitive research*). Pendekatan kuantitatif tersebut didukung dengan teknik analisis data korelasional antara dua variabel. Variabel pertama yaitu penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* dan variabel kedua yaitu kemampuan *kitābah*. Kedua variabel tersebut sebagai bahan analisis dalam bentuk analisis statistik *product moment*.

Pendekatan kuantitatif ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.²⁴ Instrumen-instrumen formal tersebut berupa soal ujian dan pengujian secara langsung dilakukan oleh penulis.

2. Metode Penentuan Subjek

Penelitian penulis memiliki subyek penelitian yang menyangkut dua aspek yaitu :

a. Populasi

Definisi populasi secara umum diartikan oleh Prof. Suharsimi bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi subyek *riil* penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran. Keseluruhan santri di pondok tersebut menjadi populasi dalam penelitian penulis. Setelah

²⁴ Sumardi Suryabrata, *metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), hal. 95.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 102.

menentukan populasi maka kemudian melakukan penentuan sampel penelitian.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁶

Oleh karena populasi subyek penelitian yang mencakup seluruh santri di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran melebihi dari 100 orang maka subyek penelitian menggunakan sampel populasi. Sampel penelitian yang diambil penulis yaitu santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran yang sedang menempuh dan mempelajari kitab *Al-‘Imriṭi*. Santri yang mempelajari kitab *Al-‘Imriṭi* yaitu kelas Wustho I dan Wustho II. Komposisi sampel penelitian yang ada, maka penulis mengambil sampel penelitian yaitu keseluruhan kelas Wustho I dan wustho II.

3. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan atau *fields reseacrh* merupakan jenis penelitian yang digunakan penulis. Sedangkan model penelitiannya menggunakan medel Korelasional. Tujuan model penelitian korelasional ini yaitu supaya bisa mengetahui kaitan dan hubungan antara variabel-variabel penelitian tanpa melakukan intimidasi, intervensi dan tekanan terhadap variabel yang terkait.²⁷ Dengan tidak adanya intervensi, intimidasi dan tekanan dari peneliti maka akan menghasilkan data penelitian yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

²⁶ *Ibid*, hal. 103.

²⁷ Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 21.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi kelas Wustho I dan Wustho II pada Madrasah Diniyah An Nawawi Jejeran Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan antara bulan Januari 2018-Februari 2018

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengertian observasi adalah proses penelitian dan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu observasi Partisipan dan observasi non-partisipan.

Maksud observasi partisipan membawa peneliti sebagai pemakai atau pengunjung, serta melihat apa yang terjadi secara seksama dilapangan. Teknik kajian ini seringkali digunakan dalam penelitiagn perpustakaan (*library performance*).²⁹ Sedangkan obeservasi non-partisipan peran peneliti terpisah dan kegiatan yang diobservasi. Peneliti hanya melakukan kegiatan mengamati, mencatat apa yang terjadi di lapangan.

Peneliti menggunakan teknik tersebut dalam penelitiannya di pondok pesantren Al Fithroh Jejeran yaitu observasi

²⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hal.153.

²⁹ Sulistio-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, Cetakan II 2010), hal. 151.

nonpartisipan. Adapun tempat observasinya berada di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara biasanya dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode bebas terpimpin secara sistematis dan dengan berlandaskan pada tujuan penelitian.³⁰ Dalam wawancara ini elemen yang terkait dengan penelitian penulis akan diwawancarai. Penentuan sumber informan juga tidak semua diwawancarai. Akan tetapi cukup perwakilan yang dapat mewakili. Dengan memperhatikan segi efektifitas kegiatan wawancara maka sebagai perwakilan yaitu Direktur Madrasah, Pengurus, Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran dan pihak yang berkaitan lainnya.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³¹ Dalam bahasa lain, teknik dokumentasi merupakan sebagai alat meneliti variabel-variabel yang mempunyai relevansi terhadap tujuan penelitian. Dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran, ujian dan kaitannya dengan penelitian di dokumentasi secara baik untuk mendukung penelitian penulis.

³⁰ Marzuqi, *Metode Riset* (Yogyakarta: BPEE UII, 1995) hal. 62.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

d. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran. Didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Tujuan dari tes tersebut adalah untuk mengukur aspek perilaku dan kemampuan peserta didik.³²

Tes yang digunakan berbentuk lisan maupun tulisan. Tes lisan dan tes tertulis guna mengetahui penguasaan santri secara spesifik dalam penguasaan kitab *Al-'Imriṭi*. Sedangkan hasil tes tersebut akan bisa diinterpretasi bagaimana kemampuan dan kemahiran santri terhadap *kitābah* teks. Tes kemampuan penguasaan kitab *Al-'Imriṭi* dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan menguji secara lisan.

Sedangkan untuk tes tertulis berupa soal-soal yang berkisar tentang *kitābah* atau menulis tulisan Arab yang di buat oleh peneliti. Kisi-kisi tes-nya mulai dari mengaplikasikan gramatikal bahasa Arab secara detail dalam bentuk teks. Kemudian teks tersebut diteliti oleh peneliti untuk dilakukan interpretasi.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

³² Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 118.

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³³

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui Korelasi antara penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* dan kemampuan *kitābah*. Analisis statistik yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah statistic inferensial. Statistik inferensial yaitu analisis statistik dengan mendeskripsikan hasil penelitian kemudian melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan untuk menjawab dengan menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.³⁴

Untuk data kuantitatif dianalisa dengan rumus statistik yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian³⁵

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta: Bandung, 2012), hal. 207.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta: Bandung, 2012), hal. 208.

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2003), hal.40-41.

Sedangkan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah Hasil perkalian skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Rumus di atas dipilih karena sampel yang digunakan adalah populasi, yakni lebih dari 30 responden.³⁶ Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman dengan table berikut.³⁷:

Tabel 1.1
Tingkat Kekuatan Korelasional

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,4 – 0,69	Sedang
0,7 – 0,89	Kuat
0,9 – 1,00	Sangat Kuat

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal.219-220.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 193.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesa, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu gambaran umum Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan pengajar dan pengurus, data santri, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III berisi tentang hasil penelitian korelasi antara penguasaan kitab *Al-‘Imriṭi* dan kemampuan *kitābah* santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran yang meliputi proses pengajaran kitab *Al-‘Imriṭi* di pondok pesantren tersebut, uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis tes kemampuan *kitābah* hasil belajar santri.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan. Kemudian pada bagian akhir dicantumkan pula daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan mengolah serta menganalisis data tentang “Korelasi Penguasaan Kitab *Al-‘Imriti* terhadap Kemampuan *Kitābah* Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penguasaan kemampuan kitab *Al-‘Imriti*, kelas Wustho I memiliki nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Dan kelas Wustho II memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Secara keseluruhan kemampuan penguasaan *nazam Al-Imriti* kelas wustho I dan wustho II mempunyai nilai rata-rata 68,125.
2. Kemampuan *Kitābah* Kelas Wustho I memiliki nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 65. Kelas Wustho II memiliki nilai *Kitābah* tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Secara keseluruhan kemampuan *Kitābah* santri Kelas Wustho I dan Wustho II mempunyai nilai rata-rata 71,875.
3. Hasil perhitungan r_{xy} menunjukkan bahwa angka yang diperoleh sebesar 0,52, dimana setelah mengadakan penelusuran dengan r_{tabel} ternyata baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% lebih besar daripada keduanya. Maka dapat diinterpretasikan bahwa antara penguasaan *Kitab Al-‘Imriti* dengan kemampuan *Kitābah* pada santri Kelas Wustho Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran terdapat Korelasi positif yang signifikan.

B. Saran-saran

1. Dalam pembelajaran hendaknya ustaz lebih sering melakukan selingan berupa praktek *imla* atau praktek menulis Arab supaya santri menjadi terbiasa menulis tulisan Arab
2. Hendaknya ustaz melakukan penilaian berkala untuk mengetahui perkembangan santri dalam pemahaman kitab *Al- 'Imriti*

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurah bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman terang benderang seperti saat ini.

Dengan selesainya skripsi ini penulis menyadari masih sangat banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengjharapkan teguran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca demi pembenahan dan penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah dari penulis, akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi penulis dan semua pihak yang terkait dengan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Imriti, Syarofuddin Yahya. 2007. *Nazam Al-'Imriti*. Nganjuk: Pesantren Daarus Salaam.
- An-Naqoh, Mahmud Kamil. 1985. *Ta'lim Lughah al-Arobiyah Lin-Naatiqin bilugotin Ukhro*. Mekkah: Jamiah Ummul Quro.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Imam. Dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Azwar, Saiful. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendi, Dyan Kurnia. 2014. *Studi Korelasi Antara Metode Kitab Kuning dengan kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Santri PP. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hasani, Zhul Fahmy. 2013. 'Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTs. 02 Muhammadiyah Pemalang'. *Lisanul Arab : Journal of Arabic Learning and Teaching* 2 (1)
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://iqbal1.wordpress.com/2009/05/06/ilmu-nahwu-nadhom-imrithie/>
- Ismail, Achmad Satori. 2003. *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna.
- Khadir, Mahmud Rusydi. 2001. *al-Lughah al-'Arabiyah wa at-Tarbiyah ad-Duniyyah fi Dlaou at-Tijahat al-Hadisah*. Kairo: Dar al-Ma'rifah.

- Khotimah, Umi Khusnul. 2014. *Korelasi antara Hafalan al-Quran dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa MTs. Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Marzuqi. 1995. *Metode Riset*. Yogyakarta: BPEE Universitas Islam Indonesia.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistio-Basuki. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Sumardi Suryabrata. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wahab, Muhibb Abdul. 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Wijaya, A. Dzul Fikri Hadi. 2014. *Korelasi Antara Penguasaan Nahwu dengan Keterampilan Tarjamah Siswa kelas II dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah diniyyah SMP Ali Maksum*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

CURRICULUM VITAE



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Chubby Abdillah Nur Ahmad
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 September 1993
Agama : Islam
Alamat Asal : Dusun Kalikidang Lor, Desa Purwareja, RT 02
RW 09, Kec. Purwareja Klampok, Kab.
Banjarnegara, Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Jalan Ori 2 No. 18B Papringan Caturtunggal,
Depok, Sleman
No. Telepon : 089692094191
Email : hubbiabdillah@gmail.com
Nama Ayah : H. Basirun Akhmad, S.Pd.
Nama Ibu : Siti Nurhidayah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 3 Purwareja, Purwareja Klampok Banjarnegara (1999-2005)
2. SMPN 1 Bukateja, Purbalingga (2005-2006)
3. MTs. Riyadus Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara (2006-2008)
4. SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeer Wonosobo (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2018)

(CHUBBY ABDILLAH NUR AHMAD)

